

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat.

Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat, sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan teknologi. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya bekerjasama dengan Desa Talang Jawa untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di masa setelah pandemic seperti saat ini.

PKPM periode Genap 2021/2022 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah Desa Talang Jawa. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini di Desa Talang Jawa yang ada di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut, Terdiri dari 6 (Enam) Orang peserta yang mengikuti

kegiatan ini yang dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Akuntansi (1 orang), Jurusan Manajemen (3 orang), Jurusan Teknik Informatika (1 orang), Jurusan Sistem Informasi (1 Orang).

Di era perkembangan saat ini seperti dibidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan suatu persaingan, didalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk industri rumahan yang baru masuk kedalam dunia bisnis, maka pendekatan edukasi perlu diberikan melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan usaha. UMKM yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Lele Asap Naffisah.

UMKM Lele Asap ini berada di Dusun Tasik Madu Desa Talang Jawa, UMKM ini berdiri sejak Tahun 2008 yang awal mula hanya membudidayakan ikan lele dan pak moeslim sendiri mencari inovasi agar lele yang dia budidayakan mendapat nilai tambah di pasar sehingga membuat inovasi lele asap Naffisah yang awal mula berdiri tahun 2021 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Moeslim dan keluarga nya. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa kendala yaitu SDM yang kurang memadai karena alat produksi yang masih terbatas serta jumlah produksi yang masih kurang , serta logo yang belum pasti dan pemasaran produknya yang belum mencakup keseluruhan sosial media sebagai media promosi dikarenakan terkendala dalam SDM yang masih kurang paham dalam dunia pemasaran secara online. Maka dari itu kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu UMKM Lele Asap Naffisah memberikan identitas Logo usaha, mensosialisasikan tentang pemasaran produk melalui media sosial kepada pak muslim dan Keluarga nya serta memberikan peningkatan untuk tempat produksi dari segi visual. Saya mempunyai program kerja yang cukup berhasil untuk mengelola UMKM yaitu mensosialisasikan kepada konsumen atau masyarakat mengenai UMKM Lele Asap Naffisah. Saya berharap agar program-

program yang telah berhasil dilaksanakan dapat bermanfaat untuk UMKM Lele Asap Naffisah .

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

**“OPTIMALISASI PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM LELE
ASAP DI DESA TALANG JAWA KECAMATAN MERBAU MATARAM
LAMPUNG SELATAN “.**

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

1.1.1.1. Identitas Desa Talang Jawa adalah sebagai berikut :

- Nama Desa : Talang Jawa
- Kecamatan : Merbau Mataram
- Kabupaten : Lampung Selatan
- Provinsi : Lampung
- Luas Pemungkiman : 517 ha
- Total Penduduk Desa : 3.067 Jiwa

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Talang Jawa adalah Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan dan Pedagang. Beberapa potensi yang ada di Desa Talang Jawa adalah dimana masyarakatnya yang cukup banyak melakukan pemanfaatan Desa Talang Jawa dengan Bercocok Tanam dan Bertani. Namun tidak mayoritas. Ada juga beberapa masyarakat yang memilih untuk berjualan dan membuka usaha UMKM sebagai tambahan pendapatan.

1.1.1.2. Orbitasi Desa Talang Jawa adalah sebagai berikut :

Orbitasi Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Propinsi adalah sebagai berikut :

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 500 m
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 21 Km
- Jarak ke Ibu Kota Propinsi : 33 Km

Tabel 1.1 **Potensi Desa**

No	Potensi Desa
1.	Lahan atau tanah pertanian yang cukup luas.
2.	Banyak sumber mata air.
3.	Jumlah penduduk yang cukup banyak dengan usia produktif yang terdidik dan terampil.
4.	Letak geografis yang strategis.
5.	Persawahan dan perkebunan terhampar luas sehingga menjadi potensial untuk dikembangkan bagi sektor pertanian.

Beberapa potensi yang ada di desa Talang Jawa adalah, dimana masyarakatnya yang cukup banyak melakukan pemanfaatan desa Talang Jawa dengan bercocok tanam dan Bertani. Namun ada beberapa masyarakat yang memilih untuk berjualan dan membuka usaha UMKM sebagai tambahan penghasilan. Sebagai salah satu contohnya adalah, usaha “Lele Asap Naffisah” yang berada di dusun Tasik Madu Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Lokasi UMKM ini cukup strategis untuk bagi para calon pembeli dan menjadi salah satu pontensi yang cukup unggul, dimana dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi pemilik usaha UMKM di desa Talang Jawa.

1.1.2 Profil BUMDES

1.1.2. Profil BUMDES

BUMDES merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. BUMDES di Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan memiliki BUMDES yang bernama Rukun Tani Talang Jawa, beralamatkan di Jl. Semar Dusun Marga Jaya Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan. Adapun pendaftaran nama BUMDES yaitu pada tanggal 03 Juni 2021. BUMDES Rukun Tani Talang Jawa memiliki jumlah pegawai sebanyak 5 orang dan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

- a. Visi : Menjadikan Desa yang mandiri, sejahtera dan berdaya saing.
- b. Misi : Mewujudkan Desa yang mandiri, berwibawa, juga membuat perekonomian Desa yang sejahtera, dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat.
- c. Struktur Organisasi dan daftar SDM
 - Penasihat : Kepala Desa
 - Pengawas : BPD
 - Ketua/Direktur : Kusbiantoro
 - Bendahara : Komaidi
 - Sekretaris : Novia Indah Kurnia
 - Unit Usaha : 382 Treatment, Aktivitas Jasa YTDL 598

Adapun BUMDES Rukun Tani Desa Talang Jawa memiliki Unit usaha seperti :

- Perdagangan Umum
- Desa wisata
- Pengelolaan Sampah
- Jasa Sewa

Penggunaan Dana Desa berasal dari APBN sebanyak 10% untuk penyertaan modal pada BUMDES melalui mekanisme APBDES.

Tabel 1.2 **Profil UMKM**

Nama UMKM	Lele Asap Naffisah
Lokasi	RT 001 RW 004, , Dusun Tasik Madu, Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan
Pemilik	Bapak Moeslim
Tahun berdiri	2008
Tahun Berdiri Produk Inovasi	2021
No Telepon	0821-8467-7379 / 0853-6670-7925
Alamat Email	padepokanasmaulhusna93@gmail.com

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

UMKM Lele Asap Naffisah merupakan UMKM yang berada di Dusun Tasik madu, Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.UMKM Lele Asap Naffisah ini telah berdiri sejak tahun 2021. Latar belakang berdirinya UMKM Lele Asap Naffisah ini adalah untuk meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga serta memanfaatkan inovasi ikan Lele yang dibudidayakan sendiri oleh pak Moeslim agar produk yang dibuat mendapatkan nilai tambah dari budidaya ikan lele yang dirintis dari tahun 2008 hingga saat ini oleh karena itu pak moeslim sendiri terus berusaha mengembangkan inovasi

yang berbahan dasar dari ikan lele agar menjadi salah satu makanan khas daerah yang memiliki nilai jual dan memiliki daya saing yang tinggi di dunia usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM, Lele Asap Naffisah” memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih belum mencakup seluruh social media bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana melakukan implementasi dan Meningkatkan Penjualan pada UMKM Lele Asap Naffisah?
2. Bagaimana melakukan inovasi dan keunikan rasa pada UMKM Lele Asap Naffisah?
3. Bagaimana melakukan pemasaran produknya melalui media *E-Commerce* serta media Sosial pada UMKM Lele Asap Naffisah?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi tepat guna kepada pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara menciptakan inovasi baru UMKM.
3. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan efektivitas penjualan hasil produk UMKM dengan memanfaatkan teknologi masa kini.
4. Untuk mengetahui seberapa besar dampak e-commerce pada era digital masa kini.

1.3.2 Manfaat PKPM

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

➤ Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Menambahkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat di gunakan untuk dimasa yang akan datang.
3. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

➤ Manfaat Bagi UMKM Lele Asap Naffisah

1. Membantu UMKM dalam memperluas pemasaran hasil produk dengan memanfaatkan teknologi tepat guna masa kini.
2. Mempercepat pemasaran UMKM yang baru merintis.
3. Menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan produktif dalam mengembangkan usaha .
4. Memberikan sebuah inovasi baru bagi UMKM.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, produktif dan berdaya saing.
6. Dapat mengembangkan serta mengelola potensi desa yang ada ditempat tersebut.

➤ **Manfaat Bagi Instansi**

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, .
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakatDesa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa beserta Perangkat Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan yang sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
2. Pemilik UMKM Lele Asap Naffisah Bapak moeslim dan Ibu nur yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk serta mengembangkan UMKM. Dan UMKM Lele Asap Naffisah menjadi sasaran tujuan saya dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri untuk menjadi UMKM yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Dalam pelaksana kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.